

## ABSTRAK

DENI SEDYATAMA. Evaluasi Sanitasi Lingkungan dan Implementasi Eco-Pesantren di Pondok Pesantren Aswaja Nusantara Kabupaten Sleman. Dibimbing oleh NELLY MARLINA, S.T., M.T. dan FINA BINAZIR MAZIYA, S.T., M.T.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan berperan sebagai institusi penting dan fleksibel terlibat aktif, sangat dekat dengan masyarakat salah satunya dalam peran melestarikan lingkungan. Salah satunya Pondok Pesantren Aswaja Nusantara yang terletak di dusun Mlangi, Desa Nogotirto, Kecamatan Gamping, Sleman. Pondok pesantren Aswaja Nusantara mengalami permasalahan sanitasi yang bisa disebabkan akibat pembangunan bangunan serta perlunya ditelaah terkait peran serta pengelola dan santri dalam melestarikan lingkungannya. Penelitian ini bertujuan dalam untuk membandingkan, mengevaluasi serta menilai sanitasi di lingkungan Pondok Pesantren Aswaja Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Susun Sederhana Tingkat Tinggi, konsep *Eco*-pesantren serta penilaian *Environmental Health Risk Assessment* (EHRA). Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik triangulasi data (observasi, wawancara dan kuesioner) yaitu dengan observasi kondisi aktual di lapangan, dokumentasi, studi literatur, kuesioner dan wawancara ke pengurus dan santri di pondok pesantren Aswaja Nusantara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sanitasi pada aspek pengelolaan sampah hanya sebesar 29%, lebih kecil dari perkiraan dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang memadai. Implementasi *Eco*-pesantren ditinjau dari aspek kebijakan dan kurikulum pondok pesantren, dimana harus memenuhi nilai – nilai dasar dari pelestarian lingkungan mencapai 46,15% yang seharusnya memenuhi sebesar  $\geq 90$  %. Pada penilaian indikator EHRA memiliki indeks resiko sanitasi sebesar 1,75 dimana Pondok Pesantren Aswaja Nusantara masuk dalam kategori berisiko sedang.

Kata kunci: **Evaluasi, PRT, Eco-pesantren, EHRA.**



*“Halaman ini sengaja dikosongkan”*

جامعة الإسلام في إندونيسيا

## ABSTRACT

DENI SEDYATAMA. Environmental Sanitation Evaluation and Implementation of Eco-Pesantren in Aswaja Nusantara Islamic Boarding School in Sleman Regency Dibimbing oleh NELLY MARLINA, S.T., M.T. dan FINA BINAZIR MAZIYA, S.T., M.T.

Islamic boarding school is an educational institution that acts as an important and flexible institution that is actively involved, very close to the community, one of which is in the role of preserving the environment. One of them is Aswaja Nusantara Islamic Boarding School located in the village of Mlangi, Nogotirto Village, Gamping District, Sleman. Aswaja Nusantara Islamic Boarding School experiences sanitation problems which can be caused by the construction of buildings and the need to be examined in relation to the role of managers and students in preserving their environment. This study aims to compare, evaluate and assess sanitation in the Aswaja Nusantara Islamic Boarding School environment based on the Minister of Public Works Regulation Number: 05 / PRT / M / 2007 concerning Technical Guidelines for the Construction of High Level Simple Flats, Eco-pesantren concept and Environmental Health Risk assessment Assessment (EHRA). The research method uses descriptive qualitative methods. Data collection techniques were carried out using data triangulation techniques (observation, interviews and questionnaires), namely by observing actual conditions in the field, documentation, literature studies, questionnaires and interviews with administrators and students at Aswaja Nusantara Islamic boarding school. The results showed that sanitation conditions in the aspect of waste management were only 29%, smaller than expected due to lack of adequate facilities and infrastructure. The implementation of *Eco-pesantren* in terms of policies and curriculum of Islamic boarding schools, which must fulfill the basic values of environmental preservation reaching at 46.15% which should fulfill  $\geq 90\%$ . In the assessment of the EHRA indicator it has a sanitation risk index of 1.75 where Aswaja Nusantara Islamic Boarding School is in the medium risk category.

**Keywords: Evaluation, PRT, Eco-pesantren, EHRA.**